

Pernyataan *Clearance Ethic*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa makalah dengan:

Judul : Analisis Kelayakan Usaha Nelayan Tangkap Pukat Belanak Di Desa Salimbatu
Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan
Penulis : Muhammad Firdaus ; Gazali Salim ; Rita ; Agus Indarjo ; Permana Ari Soejarwo ;
Mufrida Zein ; Achmad Daengs GS
Alamat : Jalan Amal Lama No 1 Kota Tarakan

telah memenuhi ketentuan etika (*clearance ethic*) di bawah ini:

1. Standar Penulisan Naskah

Penulisan naskah **Karya Tulis Ilmiah (KTI)** telah mengikuti standar penulisan yang ditentukan oleh **Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan (BIMSEKP)**.

2. Akses Data dan Retensi

Sumber data dan informasi berasal atau dikutip dari karya atau sumber yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain dan telah disebutkan dalam teks telah dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah Ini. Penulis menyimpan data mentah yang menjadi dasar dalam pembuatan naskah KTI dan siap untuk menyediakan akses publik terhadap data bilamana diperlukan.

3. Orisinalitas dan Plagiarisme

Penulis memastikan bahwa naskah KTI tersebut sepenuhnya merupakan **hasil pemikiran penulis** dan jika menggunakan sitasi hasil penulis lain telah dilakukan prosedur sitasi sesuai dengan ketentuan kaidah penulisan ilmiah, baik dalam bentuk reformulasi, *para-phrasing* maupun teknik sitasi lainnya.

4. Redundant atau serentak dipublikasikan

Penulis menyatakan bahwa naskah KTI tersebut belum pernah dan tidak sedang dalam proses untuk dipublikasikan pada jurnal, prosiding, buku dan publikasi lainnya.

5. Authorship

Penulis pertama menyatakan bahwa susunan penulis yang dicantumkan pada naskah KTI telah memenuhi aturan yang berlaku terkait **kode etik peneliti** dan mendapatkan persetujuan dari Tim Peneliti yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dijadikan sumber utama dari penulisan naskah KTI dan co-authors yang menjadi parthner dalam penyusunan naskah KTI.

6. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terjadi hal-hal yang mengandung unsur pelanggaran ilmiah maupun etika di kemudian hari baik secara substansi maupun teknis, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab secara penuh.

Tarakan, 15 Oktober 2020



Muhammad Firdaus